PENGARUH MEDIA VIDEO EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG ANEMIA

KIKI ANGGRAINI
I1032191020

SKRIPSI

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

PENGARUH MEDIA VIDEO EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG ANEMIA

KIKI ANGGRAINI
I1032191020

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawaan

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

SKRIPSI

Pengaruh Media Video Edukasi Terhadap Tingkat Pegetahuan Remaja Tentang Anemia

Oleh :

Kiki Anggraini

NIM. I1032191020

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi,
Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran,
Universitas Tanjungpura
Tanggal : 19 Juni 2023
Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Ns. Mita, S.Kep., M.Kep	Ns. Berthy S.U.A, S.Kep., M.Kep
NIP. 198901032018032001	

Penguji I	Penguji II
Ns. M. Ali Maulana, S.Kep., M.Kep	Ns. Suhaimi Fauzan, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0031088508	NIP. 198803252019031006

Mengetahui,
Plt. Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura

dr. Syantan [illegible] Yanti K.S.A., M.Biomed
NIP. 198602112012122003

Lulus Tanggal : **19 Juni 2023**
No. SK Dekan FK : **3812/UN22.9/TD.06/2023**
Tanggal : **8 Juni 2023**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS KEDOKTERAN
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 765342, 8121434, 8121432, 8121443, dan Sentral 8102617, 583865
Faximili (0561) 765342, 583865, 8102617, 8121443, 8121434, 8121432 Kotak Pos 1049
e-mail : kedokteran@untan.ac.id website: kedokteran.untan.ac.id

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI) SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	: Kiki Anggraini
Nomor Induk Mahasiswa (NIM)	: I1032191020
Tanggal Sidang Skripsi	: Senin, 19 Juni 2023
Judul Skripsi	: Pengaruh Media Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Anemia

Telah direvisi, disetujui oleh tim penguji/tim pembimbing dan diperkenankan untuk **Diperbanyak/Dicetak**

NO.	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
1.	Ns. M. Ali Maulana, S.Kep., M.Kep NIDN. 0031088508	
2.	Ns. Suhaimi Fauzan, S.Kep., M.Kep NIP. 198803252019031006	

Pontianak, Juni 2023
Mengetahui,

Pembimbing I

Ns. Mita, S.Kep., M.Kep
NIP. 198901032018032001

Pembimbing II

Ns. Bertha S.U.A, S.Kep., M.Kep

PENGARUH MEDIA VIDEO EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG ANEMIA

Skripsi, Juni 2023
Kiki Anggraini, Mita, Berthy S.U.A

XIV+ 90 halaman + 6 tabel + 16 lampiran + 3 gambar

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang terjadi di seluruh kelompok usia. Remaja merupakan komponen utama pembangunan SDM suatu bangsa. Data Riskesdas, 2018 menyimpulkan 3 dari 10 remaja di Indonesia menderita anemia. Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2022 area kerja Puskesmas Kom Yos Sudarso memiliki anemia angka tertinggi di Kota Pontianak.
Tujuan: Mengetahui pengaruh edukasi media video terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang anemia.
Metode: Penelitian *quasi eksperimen* berupa rancangan satu kelompok praperlakuan dan pasca-perlakuan (*One-group pretest-posttest design*) pada 137 responden dengan teknik *simple random sampling,* serta pengambilan data menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan distribusi frekuensi, serta uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*. Dan uji statistik menggunakan *Wilcoxon rank test.*
Hasil: Tingkat pengetahuan dengan 137 responden didapatkan hasil bahwa nilai rata-rata *pre-test* tingkat pengetahuan remaja putri sebesar 66.762 dan mengalami peningkatan pada saat *post-test* dengan nilai rata-rata sebesar 73.784. Nilai signifikan pada penelitian ini adalah 0.000 (p-*value* < 0.05).
Kesimpulan: Terdapat perubahan pengetahuan disemua karateristik responden setelah diberikan media video edukasi. Tingkat pengetahuan responden yang tidak memiliki riwayat anemia memiliki peningkatan nilai rata-rata yang signifikan dibanding karateristik lainnya.

Kata Kunci: Pengetahuan, edukasi video, remaja putri, anemia
Referensi: 66 (2009-2023)

THE INFLUENCE OF EDUCATIONAL VIDEO MEDIA ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF ADOLESCENTS ABOUT ANEMIA

Thesis, June 2023
Kiki Anggraini, Mita, Berthy S.U.A

XIV+ 90 pages + 6 tables + 16 appendices + 3 images

ABSTRACT

Background: *Anemia is one of the health problems that occur in all age groups. Youth are the main component of the development of human resources of a nation. Riskesdas data, 2018 concluded that 3 out of 10 adolescents in Indonesia suffer from anemia. Based on data obtained in 2022, the work area of the Kom Yos Sudarso Health Center has the highest anemia rate in Pontianak City***.**
Purpose: *Knowing the influence of video media education on the level of knowledge of adolescents about anemia.*
Method: *Quasi-experimental research in the form of a one-group pretest-posttest design on 137 respondents with simple random sampling techniques, as well as data collection using questionnaires. Analysis of the data used frequency distribution, as well as normality test using Kolmogrov Smirnov. And statistical tests using Wilcoxon rank test.*
Result: *The level of knowledge with 137 respondents found that the average pre-test score of the knowledge level of young women was 66,762 and increased during the post-test with an average score of 73,784. The significant value in this study was 0.000 (p-value < 0.05).*
Conclusion: *There was a change in knowledge in all characteristics of respondents after being given educational video media. The level of knowledge of respondents who did not have a history of anemia had a significant increase in average scores compared to other characteristics.*

Keywords: *Knowledge, video education, adolescent girls, anemia*
Reference**:** 66 (2009-2023)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Kiki Anggraini
NIM	: I1032191020
Program Studi	: S1 Keperawatan
Jenjang	: Sarjana
Tempat/Tgl.Lahir	: Pontianak, 28 Oktober 1999
Judul Skripsi	: Pengaruh Media Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Anemia

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Strata 1 di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukan tim penguji.
3. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.

Pontianak, Juni 2023

Saya yang menyatakan,

Kiki Anggraini

NIM : I1032191020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahuwata'ala atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Media Video Edukasi terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Anemia".

Skripsi ini merupakan syarat untuk lulus jenjang Pendidikan Sarjana di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura pontianak. Saya menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini baik dari bentuk, isi, maupun teknik penyajiannya dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang saya miliki. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini.

Penyusunan skripsi penelitian ini tidak akan berjalan sesuai rencana tanpa bantuan, doa, dukungan moril dan material serta cinta dan kasih dari keluarga terutama Alm. Ayah saya yang pernah mendukung, mendoakan, serta memotivasi selama hidupnya. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, SH., M. Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. dr. Syarifah Nurul Yanti Rizki SA, M.Biomed selaku Plt Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Titan Ligita, MN., Ph.D selaku Ketua Jurusan Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
4. Ns. Ikbal Fradianto, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.

5. Arina Nurfianti, S.Kep., Ners, M.Kep selaku dosen yang pernah menjadi pembimbing Akademik dan memberikan semangat.
6. Sukarni, S.Kep., Ners, M.Kep selaku dosen yang pernah menjadi pembimbing Akademik dan memberikan semangat.
7. R.A. Gabby N.R., S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing Akademik yang memberikan semangat.
8. Alm. Herman, S.Kep., Ns., M.Kep selaku yang pernah membimbing saya memberikan dukungan, kritik, masukan, motivasi kepada peneliti hingga ke tahap proposal.
9. Mita, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dukungan, kritik, masukan, motivasi, kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan tepat waktu.
10. Berthy Sri Utami Adiningsih, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan dukungan, kritik, masukan, motivasi, kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan tepat waktu.
11. Seluruh dosen keperawatan dan civitas akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
12. Teman-teman Keperawatan angkatan 2019 (Exofagus) Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACT ..... **iv**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS **10**
2.1 Remaja 10
2.2 Anemia 11
2.3 Pengetahuan 18
2.4 Edukasi 22
2.5 Kerangka Teori 27
2.6 Hipotesis 27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN **28**
3.1 Desain Penelitian 28
3.2 Populasi, Sampel, dan Setting Penelitian 29
3.3 Kerangka Konsep 31
3.4 Variabel Penelitian 31
3.5 Definisi Operasional 32
3.6 Instrumen Penelitian 33

3.7 Uji Validitas dan Realibitas 34
3.8 Prosedur Pengumpulan Data 35
3.9 Prosedur Pengolahan Data 36
3.10 Analisa Data 37
3.11 Etika Penelitian 38
BAB IV HASIL PENELITIAN 40
4. 1 Analisa Univariat 40
4.2 Analisa Bivariat 43
BAB V PEMBAHASAN 45
5.1 Karakteristik Responden 45
5.2 Tingkat Pengetehuan Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi 47
5.3 Keterbatasan Penelitian 53
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 54
6.1 Kesimpulan 54
6.2 Saran 55
DAFTAR PUSTAKA 56
LAMPIRAN 60
RIWAYAT HIDUP 92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori 27
Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian 28
Gambar 3. 2 Gambar Kerangka Konsep 31

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional 32
Tabel 3. 2 Instrumen penelitian.....33
Tabel 4. 1 Karakteristik responden (n = 137 responden) 40
Tabel 4. 2 Pengetahuan sebelum dan sesudah berdasarakan karakteristik responden 42
Tabel 4. 3 Uji normalitas data Kolmogorov Smirnov.....43
Tabel 4. 4 Uji Wilcoxon pengaruh media video edukasi terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang anemia 44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informed Consent 60
Lampiran 2 Kuesioner 64
Lampiran 3 Perizinan Studi pendahuluan 67
Lampiran 4 Data Penelitian 68
Lampiran 5 Data Penelitian Daerah KALBAR 69
Lampiran 6 Data Penelitian Kota Pontianak 70
Lampiran 7 Lolos Kaji Etik 71
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian 72
Lampiran 9 Surat Balasan Izin Penelitian 73
Lampiran 10 Link Video Youtube Edukasi Anemia 74
Lampiran 11 Rekapitulasi Data Penelitian 75
Lampiran 12 Hasil Uji Univariat 79
Lampiran 13 Hasil Uji Bivariat 83
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian 85
Lampiran 15 Bukti Kemajuan Bimbingan Tugas Akhir 87

DAFTAR SINGKATAN

AKG	: Angka Kecukupan Gizi
BBLR	: Berat Bayi Lahir Renda
DINKES	: Dinas Kesehatan
HB	: Hemoglobin
KALBAR	: Kalimantan Barat
KEMENKES RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
PJT	: Pertumbuhan Janin Terhambat
REMATRI	: Remaja Putri
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
TTD	: Tablet Tambah Darah
UKS	: Usaha Kesehatan Sekolah
WHO	: *World Health Organization*
WUS	: Wanita Usia Subur

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anemia merupakan salah satu nasalah kesehatan yang terjadi di seluruh kelompok usia. Remaja merupakan kompenen utama pembangunan SDM suatu bangsa. Data Riskesdas, pada tahun 2018 menyimpulkan 3 dari 10 remaja di Indonesia menderita anemia (Kemenkes RI, 2022).

Data hasil Riskesdas tahun 2013 sebesar 37,01% dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 48,09%. Hal ini menunjukkan bahwa prevalensi anemia di Indonesia mengalami peningkatan (Contesa & Wathan, 2022). Data (Dinkes Provinsi Kalbar, 2023), pada tahun 2022 berjumlah 3.465 yang terdiri dari anemia ringan 2.715, anemia sedang 448, dan anemia berat 302. Di Kota Pontianak anemia ringan 714, anemia sedang 139, dan anemia berat 176. Berdasarkan data yang diperoleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak tahun 2022 tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Kom Yos Sudarso Pontianak yaitu anemia ringan 2, anemia sedang 67, dan anemia berat 168 (Dinkes Kota Pontianak, 2023). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil di lokasi SMP Negeri 12 Pontianak karena merupakan wilayah kerja Puskesmas Kom Yos Sudarso Pontianak.

Anemia terjadi karena penurunan jumlah masa eritrosit yang ditunjukkan oleh penurunan kadar hemoglobin, hematokrit dan hitung eritrosit. Sintesis hemoglobin memerlukan ketersediaan besi dan protein yang

cukup untuk di dalam tubuh. Protein memiliki peran dalam pengangkutan besi ke sumsum tulang untuk membentuk molekul hemoglobin yang baru. Anemia dapat dipengaruhi dalam makanan sehari-hari yang kurang mengandung zat besi. Oleh karena itu, makanan yang dikonsumsi mempunyai nilai yang baik, maka status gizi juga baik, sebaliknya bila makanan yang dikonsumsi kurang nilai gizinya, maka akan menyebabkan kekurangan gizi dan dapat terjadi anemia (Nasruddin dkk., 2021).

Gejala pada anemia yang timbul adalah seperti kehilangan selera makan, sulit fokus, penurunan sistem kekebalan tubuh dan gangguan perilaku atau orang awam lebih mengenal dengan Gejala 5L (lemah, letih, lesu, lelah, lunglai), wajah pucat dan kunang-kunang (Herwandar & Soviyati, 2020).

Anemia pada remaja akan berdampak buruk terhadap penurunan *imunitas,* konsentrasi, prestasi belajar, kebugaran remaja dan produktifitas. Secara khusus anemia yang dialami remaja putri (rematri) berdampak lebih serius, mengingat mereka adalah para calon ibu yang akan hamil dan melahirkan seorang bayi, sehingga memperbesar risiko kematian ibu melahirkan, bayi lahir *prematur* dan berat bayi lahir rendah (BBLR) (Alexander, 2020).

Faktor yang dapat menyebabkan tingginya angka kejadian anemia pada remaja diantaranya rendahnya asupan zat besi dan zat gizi lainnya misalnya vitamin A, vitamin C, folat, riboflavin dan B12, kesalahan dalam konsumsi zat besi misalnya konsumsi zat besi bersamaan dengan zat lain yang dapat mengganggu penyerapan zat besi tersebut (Julaecha, 2020). Contoh

kebiasaan minum teh setelah makan, kurangnya asupan vitamin C, serta tidak mengkonsumsi suplemen.

World Health Organization (WHO) dalam Kusnadi (2021) remaja merupakan penduduk dengan rentang usia antara 10-19 tahun, sedangkan menurut peraturan menteri kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dengan rentang usia 10-18 tahun. Rematri merupakan salah satu kelompok yang rawan menderita anemia dikarenakan bersamaan dengan menstruasi yang akan mengeluarkan zat besi yang di perlukan berumur 5-14 tahun, rematri usia 10-18 tahun sebesar 57,1% dan usia 19- 45 tahun sebesar 39,5% wanita mempunyai resiko anemia paling tinggi terutama pada rematri (Angelina dkk., 2020).

Upaya dalam penanggulangan anemia berdasarkan rekomendasi WHO adalah dengan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) melalui Program Penanggulangan Anemia Gizi Besi (PPAGB). Pemerintah sudah menetapkan dosis pemberian TTD pada remaja putri adalah 1 kali seminggu. Dalam pemberian TTD dengan dosis yang tepat dapat mencegah anemia dan meningkatkan cadangan zat besi di dalam tubuh, sasaran pemberian adalah anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Konsumsi TTD pada remaja masih sangat rendah (Yudina & Fayasari, 2020).

Faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan konsumsi tablet tambah darah adalah pengetahuan rematri mengenai anemia, serta dukungan keluarga remaja putri. Rematri dengan tingkat pengetahuan yang kurang akan berisiko

tidak mengonsumsi tablet tambah darah 1 tablet/minggu 4,998 kali lebih besar dibandingkan dengan rematri yang memiliki pengetahuan cukup atau baik (Samputri & Herdiani, 2022).

Penelitian sebelumnya, mengatakan bahwa pada tingkat pengetahuan kurang baik didapatkan tingkat kepatuhan minum tablet tambah darah terbanyak pada katagori kepatuhan rendah yaitu sebesar 16,1%, sebaliknya pada tingkat pengetahuan baik ditemukan paling banyak responden memiliki katagori kepatuhan sedang yaitu 19,5% (Runiari & Hartati, 2020).

Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi seberapa banyak informasi yang diperolehnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengetahuan juga dipengaruhi oleh kecepatan seseorang dalam menerima informasi yang diperoleh, sehingga semakin banyak seseorang memperoleh informasi maka semakin baik pengetahuannya, sebaliknya semakin seseorang kurang informasi yang diperoleh, maka semakin kurang pengetahuannya. Informasi dapat diperoleh melalui media masa dan elektronik serta tenaga kesehatan dan penyuluhan-penyuluhan kesehatan (Harahap, 2018).

Menurut penelitian sebelumnya pengetahuan yang dimiliki oleh remaja akan merubah pola pikir remaja tersebut dari tidak tahu menjadi tahu. Pola pikir akan mempengaruhi prilaku yang akan dilakukan oleh remaja. Semakin baik pengetahuan remaja maka semakin besar harapan terhindar dari anemia, dan remaja yang berpengetahuan kurang akan memiliki resiko terkena anemia (Harahap, 2018).

Upaya peningkatan pengetahuan anemia pada rematri dapat dilakukan melalui pemberian edukasi kesehatan. Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang dirancang untuk mempengaruhi orang lain secara individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan, dalam hal pendidikan yang diberikan untuk rematri adalah pendidikan terkait kesehatan. Pendidikan kesehatan bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaranmasyarakat untuk memelihara serta meningkatkan kesehatannya secara mandiri, pendekatan dilakukan sesuai dengan tahap tumbuh kembang serta infromasi yang sesuai kebutuhan, sehingga meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang Kesehatan (Aisah dkk., 2021).

Kelompok usia remaja merupakan kelompok sasaran strategis dalam upaya menanggulangi masalah anemia dengan cara melakukan penyuluhan, karena usia remaja masih berada pada proses belajar, sehingga lebih mudah dalam menyerap pengetahuan. Remaja mulai banyak menerima informasi dari media massa yang mudah dikenal dan dekat dengan mereka. Oleh karena itu, remaja menjadi individu yang terbuka terhadap hal-hal baru. Banyaknya informasi yang diterima oleh remaja membuat pemrosesan informasi secara lebih mendalam. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang (Dwiana & Eko, 2019).

Penggunaan media dalam edukasi kesehatan merupakan sebuah sarana yang berguna untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan ke komunikator. Adapun beberapa media yang dapat digunakan

seperti media cetak media, media elektronik, dan media luar ruangan. Media cetak terdiri dari booklet, leaflet, rubik dan poster. Media elektronik terdiri dari TV, radio, film, dan vidio film. Sedangkan media luar ruangan terdiri dari papan reklame, spanduk, pameran, dan banner (Jatmika dkk., 2019).

Hasil penelitian sebelumnya, mengenai pemanfaatan video *youtube* tentang anemia pada rematri, menunjukkan terdapat perbedaan secara signifikan skor pengetahuan sebelum dan sesudah, masing-masing kelompok menunjukkan bahwa dapat meningkatkan pengetahuan (Hatini & Noordiati, 2021).

Perubahan pengetahuan merupakan hasil dari pendidikan kesehatan dengan media audio visual. Media audio visual tepat dengan anak usia remaja karena dapat mengembangkan imajinasi dan aktivitas belajar dalam suasana menyenangkan sehingga dapat merangsang minat belajar karena ditampilkan dalam bentuk animasi yang menarik dan mudah dipahami. Pemanfaatan media animasi dalam intervensi pendidikan gizi tidak hanya menghasilkan cara belajar yang efektif dalam waktu singkat tetapi juga menghasilkan kesimpulan bahwa sesuatu yang diterima melalui audiovisual, akan lebih lama dan lebih baik dalam ingatan karena melibatkan lebih banyak panca indera (Syakir, 2018).

Media video merupakan jenis media audio-visual menggambarkan objek yang bergerak dengan suara alami atau suara yang sesuai. Sebagai media, video dapat memberikan informasi yang lebih nyata, dapat diterima secara merata, dapat diulang, atau dihentikan sesuai kebutuhan yang

diinginkan, yang sangat cocok untuk menjelaskan proses. Dalam video dituangkan berupa konten-konten untuk memberikan informasi, menjelaskan konsep, memaparkan proses, mengajarkan keterampilan, dan juga berperan sebagai media yang memengaruhi pengetahuan dan sikap (H. P. Putri dkk., 2021).

Peneliti melakukan studi pendahuluan, telah dilaksanakan di SMP Negeri 12 Pontianak, Jl H. Rais A. Rahman. Gg. Lawu, pada tanggal 3 Maret 2023. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Waka Kesiswaan mengatakan sudah pernah dilakukan edukasi tentang anemia dengan menggunakan metode ceramah oleh pusekesmas setempat tetapi belum ada pengukuran terkait tingkat pengetahuan anemia pada rematri. Kemudian sudah dilakukan skiring dan pemberian tablet tambah darah tetapi evaluasi terkait kepatuhan minum tablet tambah darah dilakukan dua minggu sekali karena keterbatasan tablet tambah darah. Seharusnya evaluasi dilakukan seminggu sekali.

Hal ini menunjukkan belum adanya pengukuran pengetahuan terkait anemia pada rematri yang adekuat. Serta penyuluhan yang dilakukan sebelumnya masih menggunakan metode ceramah. Sehingga peneliti ingin mengidentifikasi pengetahuan remaja dengan memberikan video edukasi tentang anemia di SMP Negeri 12 Pontianak Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraikan yang terdapat pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitia ini adalah: Apakah ada pengaruh pemberian edukasi media video terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang anemia?

1.3 Tujuan Penelitian

1.1.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh edukasi media video terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang anemia.

1.1.2 Tujuan Khusus

a. Mengetahui karakteristik responden (umur, kelas, riwayat anemia, dan informasi sebelumnya) dalam edukasi menggunakan media video

b. Mengetahui tingkat pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan video edukasi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang anemia dalam menggunakan media video.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi perawat, diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk kedepannya dalam program upaya pencegahan dan penanggulangan anemia

b. Bagi remaja putri, diharapkan dapat menjadi salah satu informasi dalam upaya mencegah dan mengurangi resiko terjadinya anemia

c. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah dalam meningkatkan pengetahuan tentang anemia

d. Bagi peneliti, diharapkan dilakukannya penelitian ini dapat menjadi acuan data bagi peneliti selanjutnya